

Rekomendasi Pengendalian *Rigidoporus* sp. pada Karet

Menurut Disbun Kuansing (2010) tindakan yang dapat dilakukan untuk mengendalikan serangan *R. lignosus* antara lain :

1. Menanam tanaman penutup tanah jenis kacang-kacangan, minimal satu tahun lebih awal dari penanaman karet.
2. Sebelum penanaman, lubang tanam ditaburi biakan jamur *Trichoderma harzianum* yang dicampur dengan kompos sebanyak 200 gr/lubang tanam (1 kg *T. harzianum* dicampur dengan 50 kg kompos/pupuk kandang).
3. Pengendalian pada areal yang sudah terserang JAP:
 - Pada serangan ringan masih dapat diselamat-kan dengan cara membuka perakaran, dengan membuat lubang tanam 30 cm disekitar leher akar dengan kedalaman sesuai serangan jamur.
 - Permukaan akar yang ditumbuhi jamur dikerok dengan alat yang tidak melukai akar. Bagian akar yang busuk dipotong dan dibakar. Bekas kerokan dan potongan diberi ter dan Izalkemudian seluruh permukaan akar dioles dengan fungisida yang direkomendasikan.
 - Setelah luka mengering, seluruh perakaran ditutup kembali dengan tanah.
 - Empat tanaman di sekitar tanaman yang sakit ditaburi *T. harzianum* dan pupuk.
 - Tanaman yang telah diobati diperiksa kembali 6 bulan setelah pengolesan dengan membuka perakaran, apabila masih terdapat benang jamur maka dikerok dan dioles dengan fungisida kembali.
 - Pengolesan dan penyiraman akar dengan fungisida dilakukan setiap 6 bulan sampai tanaman sehat.
 - Tanaman yang terserang berat atau telah mati/tumbang harus segera dibongkar, bagian pangkal batang dan akarnya dikubur diluar areal pertanaman, menggunakan wadah agar tanah yang terikut tidak tercecer di dalam kebun.
 - Bekas lubang dan 4 tanaman di sekitarnya ditaburi 200 gram campuran *Trichoderma* sp. dengan pupuk kandang 200 gr per lubang atau tanaman.

Pencegahan yang dapat dilakukan:

- Pada lahan yang sudah terinfeksi dengan JAP, dan akan ditanami karet dibersihkan dari tunggul-tunggul karet. Lubang penanaman diberi belerang 100-200 gram per lobang.
- Disekitar tanaman muda yang berumur kurang dari 2 tahun ditanami tanaman antagonis antara lain Lidah mertua, Kunyit dan Lengkuas.